

**EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENERIMAAN
KAS PADA DIKLAT POLITEKNIK BUMI AKPELNI SEMARANG**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Wahid Hasyim

Disusun oleh:

Sri Lestari

161020103

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG
2020**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama penyusun : SRI LESTARI
Nomor Induk Mahasiswa : 161020103
Fakultas/Jurusan : AKUNTANSI
Judul Usulan Penelitian Skripsi : EVALUASI SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PENERIMAAN KAS
PADA DIKLAT POLITEKNIK BUMI
AKPELNI SEMARANG

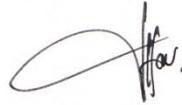
Semarang, februari 2020

Dosen Pembimbing I



(Nanang Yusrani, SE, M.Si)
NIP.03.05.1.0131

Dosen Pembimbing II



(Setyo Mahanani, SE, M.Si)
NIP.03.13.1.0256

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : SRI LESTARI
Nomor Induk Mahasiswa : 161020103
Fakultas / Jurusan : AKUNTANSI
Judul Skripsi : EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PENERIMAAN KAS PADA DIKLAT POLITEKNIK
BUMI AKPELNI SEMARANG
Telah diuji dan dinyatakan lulus pada tanggal...10...Bulan...~~April~~...^{Maret} 2020

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

1. Dosen Penguji I



Khanifah, SE., M.Si., Akt., CA
NPP.03.05.1.0130

1. Dosen Pembimbing I



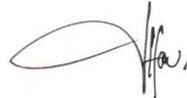
Nanang Yusrini, SE., M.Si
NPP. 05.05.0131

2. Dosen Penguji II



Yulaikhah Ariyanti, SE., MM
NPP. 03.05.1.0132

2. Dosen Pembimbing II

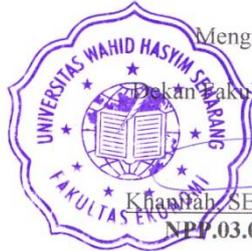


Setyo Mahanani, SE, M.Si
NPP. 03.05.0131

Semarang, 10 ~~April~~ ^{Maret} 2020

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi




Khanifah, SE., M.Si., Ak., CA
NPP.03.05.1.0130

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya tulis saya sendiri, bukan jiplakan karya tulis orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat dan temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini di kutip serta di rujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 22 Februari 2020



NIM. 161020103

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Sesuatu yang belum di kerjakan , seringkali tampak mustahil; kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik”

(Evelyn Underhil)

“ Barang siapa yang besungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri”

(QS:AL-Ankabut 29:6)

SKRIPSI INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK :

1. Bapak Ibu selaku orang tua yang telah memberikan doa.
2. Pendamping yang telah memberikan semangat dan cinta.
3. Bapak ibu dosen Universitas Wahid Hasyim Semarang yang telah memberikan pendidikan selama menempuh perkuliahan.
4. Teman teman serta sahabat yang seperti keluarga sendiri.

ABSTRAK

Diklat (Pendidikan dan Pelatihan) merupakan fungsi umum yang terdapat di hampir semua instansi baik pemerintahan maupun swasta. Fungsi utama Diklat adalah memfasilitasi dan mengolah administrasi pelatihan untuk pengembangan potensi sumber daya, pengelolaan administrasi pelatihan melibatkan serangkaian proses yang melibatkan serangkaian proses yang berupa aliran kerja biokrasi yang dalam beberapa kasus, cukup rumit. Kerumitan kerja ini disebabkan oleh banyaknya pihak, bagian Diklat juga ingin memberikan layanan optimal dengan merencanakan pelatihan dan memilih peserta yang tepat untuk setiap pelatihan yang di selenggarakan. Pada penelitian ini di lakukan evaluasi dan perbaikan atas proses bisnis administrasi Diklat di suatu instansi pemerintahan, dengan tujuan untuk mempermudah peserta dan pengelola Diklat dalam merencanakan pelatihan, memantau pelaksanaan serta melaporkan hasilnya kepada pihak berwenang.

Hasil evaluasi ini digunakan untuk memperbaiki alur kerja dan sebagai dasar pengembangan *system informasi* Diklat yang mampu mendukung alur kerja fungsi Diklat meliputi publikasi pelatihan, pendaftaran, seleksi peserta, pelaksanaan dan pelaporan. Adanya *system informasi* ini dapat mempersingkat alur biokrasi pendaftaran. Mempermudah pengelola untuk mendistribusikan informasi ke berbagai pihak dan membantu pengelola Diklat dan pihak manajemen mengambil keputusan dalam proses seleksi peserta.

Kata kunci : *system informasi Diklat, administrasi Diklat*

Abstract

Education and training a general function that is found in almost all agencies both government and private. The main function of the training to facilitate and process the a administration of training for the development of resource potentials, the management of training administration involves a series of processes which involve a series of processes in t5he form of a bureaucratic work flow which in some. The complexity of the work is caused by the many parties, the education and training department also wants to provide that is held. In the study an evaluation and improvement of education and training a administration in government agency, white the aim to facilitate training participants and managers in planning training, monitoring the implementation and report the result to the authorities.

The results of this evaluation are used to improve the work flow and as a basis for the department of education and training system that is able to support the workflow of the education and training functions including training publications, registration, participant selection, implementation and reporting. The existence of this information system can shorter the flow of registration bureaucracy. Make it easier for managers to distribute information to various of training and management make decisions in the participant selection process.

Keywords : Education and training information system , education and training administration.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadirat Allah S.W.T yang telah memberikan rahmat dan karunia sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “ Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Diklat Politeknik Bumi Akpelni Semarang” Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat sesuai dengan apa yang di harapkan penulis, walaupun dengan segala keterbatasan yang di miliki.

Adapun maksud dari pembuatan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Strata satu (SI) Fakultas Ekonomi Universitas Wahid Hasyim Semarang. Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam pembuatan skripsi ini, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat kami butuhkan. Kami harap skripsi ini akan bermanfaat bagi kita semua yang membutuhkannya. Maka penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof Dr Mahmutarom HR SH MH Rektor Unwahas Semarang.
2. Ibu Khanifah,SE,M.SI.,Akt.,CA. Dekan Fakultas Ekonomi Unwahas Semarang.
3. Bapak Atiq Amjadalah Alfi,SE.,M.,SI. Ketua jurusan Pendidikan Akuntansi Progam Studi Ekonomi Unwahas Semarang.
4. Bapak Nanang Yusroni, SE, M.SI. Dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi dalam pembuatan skripsi .

5. Ibu Setyo Mahanani, SE, M.SI. Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.
6. Ibu Setyo Mahanani, SE, M.SI selaku dosen wali
7. Bapak Ibu Dosen, Staf jurusan Akuntansi maupun Fakultas Ekonomi Universitas Wahid Hasyim Semarang yang telah memberikan arahan dan bekal pengetahuan selama mengikuti perkuliahan.
8. Ketua yayasan Wiyata Dharma Politeknik Bumi Akpelni yang telah bersedia menjadi subjek penelitian di Program Diklat Politeknik Bumi Akpelni Semarang. Sehingga memudahkan peneliti untuk memperoleh data.
9. Bapak ibu serta Pendamping tercinta yang selalu memberikan doa dan dorongan dan semangatnya kepada penulis. Dan sabar menghadapi penulis dengan keluh kesah. Serta kalian yang tidak akan pernah tergantikan oleh apapun.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan, terimakasih banyak.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan sekripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan, oleh karena itu kritik dan saran sangat di harapkan. Semoga sekripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca yang budiman.

Wasalamualaikum Wr.Wb

Semarang, Februari 2020

Peneliti



Sri Lestari

NIM. 161020103

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN

JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN (1)	ii
HALAMAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTT PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Dan Kegunaan.....	6
1.3.1. Tujuan Penelitian.....	6
1.3.2. Kegunaan Penelitian.....	6
1.4. Sistematika Penulisan.....	7

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori Dan PenelitianTerdahulu.....	9
2.1.1. Pengertian Evaluasi Sistem Informasi.....	9
2.1.1.1. Pengertian Evaluasi.....	9
2.1.1.2. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	12
2.1.1.3. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	15
2.1.1.4. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi	17
2.1.1.5. Komponen dan Unsur Sistem Informasi Akuntansi.....	18
2.1.1.6 Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer.....	20
2.1.1.7. Kualitas Informasi SIA.....	21
2.1.1.8. Pengertian Evaluasi Sistem Informasi.....	23
2.1.2 Sistem Akuntansi Penerimaan Kas.....	26
2.1.3 Penerimaan Kas.....	28
2.1.4 Unsur- unsur Sistem Akuntansi Pokok dan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas.....	30
2.1.4.1. Formulir.....	30
2.1.4.2. Catatan Akuntansi yang Digunakan.....	31
2.1.4.3. Laporan.....	33
2.1.4.4. Prosedur yang Membentuk Sistem.....	34
2.1.5 Fungsi yang terkait dalam Sistem Penerimaan Kas.....	35
2.1.5 Penelitian Terdahulu.....	36

2.2 Kerangka Pemikiran.....	41
-----------------------------	----

BAB III : METODE PENELITIAN

3.1. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional.....	47
3.1.1 Devinisi Pendidikan dan Latihan (Diklat)	49
3.1.2. Devinisi Ketrampilan Dan Keterampilan Khusus Pelaut.....	49
3.1.3. Devinisi Akademi.....	50
3.1.3.1. Akademi.....	50
3.1.3.2. Politeknik.....	51
3.1.3.3. Sekolah Tinggi.....	51
3.1.3.4. Insitut.....	52
3.1.3.5. Universitas.....	52
3.1.4. Devinisi Pelayaran Niaga.....	52
3.2. Lokasi Penelitian.....	53
3.3. Subjek Dan Objek Penelitian.....	53
3.4. Jenis Dan Sumber Data	54
3.5. Populasi.....	54
3.6. Metode Pengumpulan Data.....	55
3.7. Metode Analisis.....	58
3.7.1. Waktu dan Wilayah Penelitian.....	59
3.7.2. Analisis Data.....	59
3.7.3. Validitas Data.....	62

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	64
4.1.1. Visi , Misi dan Tujuan Politeknik Bumi Akpelni Semarang.....	65
4.1.2. Struktur Organisasi Politeknik Bumi akpelni.....	66
4.1.3. Profil Diklat Politeknik Bumi Akpelni.....	75
4.1.4. Biaya Diklat dan Pelaksanaan.....	80
4.1.5. Umur Responden.....	81
4.1.6. Jenis Kelamin Responden.....	82
4.1.7. Jurusan Responden.....	83
4.1.8. Masa Pendidikan	84
4.1.9. Deskripsi Data Penelitian	85
4.1.10. Deskripsi Variabel Taruna.....	85
4.2. Analisis Data dan Pembahasan.....	87
4.2.1. Analisis Data Lama.....	87
4.2.2. Analisis Data Baru.....	87
4.2.3. Gambaran Sistem Baru.....	88
4.2.4. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada PBA.....	88
4.2.5. Sistem Otoritas dan Prisedur Pencatatan dalam Sistem Akuntansi.....	93
4.2.6. Pengertian Administrasi.....	94
4.2.7. Pengertian Sistem Informasi Administrasi.....	95
4.2.8. Kantor Keuangan.....	95
4.2.9. Hasil Penelitian.....	95

4.2.9.1. Fungsi terkait penerimaan kas	95
4.2.9.2. Unsur Pokok dan Sistem penerimaan kas.....	97
4.2.10. Pembahasan.....	101
4.2.10.1. Pembahasan dan Hasil	
Temuan Penelitian.....	101
4.3.2. Justifikasi Penelitian.....	104

BAB V : PENUTUP

5.1. Kesimpulan.....	106
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	106
5.3. Saran.....	107

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Data penerapan Sistem Informasi Akuntansi.....	4
Tabel 2 Matrik Penelitian Terdahulu variabel.....	39
Tabel 3 Biaya Diklat dan Pelaksanaannya	77

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bukti Selip Pembayaran Tunai Diklat PBA.....	4
Gambar 2. Kerangka Pemikiran Teoritis.....	46
Gambar 3. Flowcart Penerimaan Kas Diklat Akpelni Semarang.....	49
Gambar 4. Metode Analisis Data.....	69
Gambar 5. Struktur Organisasi PBA.....	72
Gambar 6. Struktur Organisasi unit Diklat.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memasuki era globalisasi, kehidupan manusia semakin dimudahkan dengan adanya kecanggihan teknologi. Kecanggihan teknologi ini mempengaruhi sistem suatu instansi atau organisasi dalam mencapai tujuannya. Salah satu sistem yang digunakan suatu instansi dalam mencapai tujuannya adalah sistem informasi akuntansi.

Kemajuan teknologi memiliki peranan yang sangat penting demi kemajuan suatu instansi atau organisasi. Informasi yang cepat, akurat, dan berdaya guna merupakan sarana bagi pihak manajemen dalam mengelola instansi atau organisasi dan sebagai pelaporan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Sistem akuntansi yang efektif memerlukan persetujuan dan dukungan dari semua tingkat manajemen. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi. Informasi tersebut kemudian dianalisa dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang memerlukan. Sistem informasi akuntansi dapat berguna bagi manajemen dalam mengambil keputusan (Sari *et al.*, 2018).

Bodnar dan Hoopwood (2013:1) menyatakan: sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber-sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi. Sistem informasi akuntansi tidak hanya mengolah data keuangan

saja, data non keuangan juga diikuti sertakan karena dapat pengambilan keputusan tidak hanya informasi keuangan saja yang diperlukan, informasi non keuangan tentang suatu kondisi dan keadaan juga dapat dipergunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan (Kandouw, 2013)..

Suatu organisasi memerlukan sistem untuk mengelola keuangan serta menjaga kas. Hal ini berlaku juga untuk pengelola diklat Politeknik Bumi Akpelni Semarang. Diklat Politeknik Bumi Akpelni Semarang adalah suatu program yang ditunjukan untuk melatih keterampilan khusus yang dipersyaratkan dalam dunia kerja. Pelaksanaan diklat memerlukan sistem informasi akuntansi untuk penerimaan data kas.

Penerimaan data kas yang terjadi pada penyelenggara diklat Politeknik Bumi Akpelni Semarang sudah dikelola dengan baik dan akan lebih baik lagi jika dikelola dengan lebih modern. Selama ini pembayaran program diklat dilakukan dengan cara setor tunai ke panitia. Hal ini dirasa kurang efisien dikarenakan terdapat ribuan mahasiswa Politeknik Bumi Akpelni Semarang yang perlu dilayani dalam jangka waktu yang pendek. Pengelola diklat Politeknik Bumi Akpelni Semarang memerlukan suatu sistem informasi akuntansi untuk penerimaan data kas secara efektif dan efisien. Sistem informasi akuntansi yang handal dapat mempermudah kinerja pengelola diklat dan juga peserta. Termasuk memudahkan internal control dalam mengelola keuangan secara wajar dan sehat. Berikut ini ditampilkan data

dokumen setor tunai slip pembayaran taruna yang mengikuti diklat Politeknik Bumi Akpelni Semarang.

Gambar 1.1 Bukti Slip Pembayaran Tunai Diklat Politeknik Bumi Akpelni Semarang.

YAYASAN WIYATA DHARMA
 Jl. Pawiyatan Luhur II / 17 Bendaan Dwaru Semarang
 Telp. (024) 8449272 Fax. (024) 86457904

TANDA BUKTI SETORAN

SETORAN TUNAI Mata Uang Rupiah	Rp.	Disetor Oleh
<input type="checkbox"/> Sumbangan Sarana Pendidikan (SSP)		[Signature]
<input type="checkbox"/> SPP Pokok Semester		
<input type="checkbox"/> Beban SKS SKS		Tanggal 20 Nov 2019
<input type="checkbox"/> Ujian Semester		
<input type="checkbox"/> Tugas Akhir / Karya Tulis		Stempel / Ttd [Stamp]
<input type="checkbox"/> Proda / Prota		
<input type="checkbox"/> Daftar Ulang / Her Registrasi Semester		
<input type="checkbox"/> Premi Asuransi		
<input type="checkbox"/> Kesehatan		
<input type="checkbox"/> Semester Pendek SKS		
<input type="checkbox"/> - BRM	Rp. 1.000.000,-	
<input type="checkbox"/> - ERM	Rp. 1.000.000,-	
<input type="checkbox"/> - ECDIS	Rp. 1.500.000,-	
JUMLAH SETORAN	Rp. 3.500.000,-	

Jumlah dalam huruf: Tiga juta lima ratus ribu rupiah

Nama / NIT : Pajo / 19.54.1004 Teknik
 Jurusan / Semester : 2004 Teknik
 Tahun Akademik : 3.004 Kapen PPN

1. Putih Mahasiswa 2. Merah Untuk Yayasan 3. Kuning Untuk Akpelni
 DFK 495

Sumber: Dokumentasi Panitia Diklat Politeknik Akpelni Semarang, 2020

Dari gambar di atas Diklat Politeknik Bumi Akpelni masih menggunakan setor tunai, dari pembayaran taruna maupun umum masih menggunakan manual . Dengan cara di catat dan bukti setor pembayaran taruna yang mengikuti diklat Politeknik Bumi Akpelni Semarang.

Tabel 1.2

Data Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Tahun	AKPELNI	UNTAG	UNIKA	UNWAHAS
2015	Setor Tunai	Biro administrasi dan edukasi/setor tunai	Maybank dan ATM/online	Host to host/manual/setor tunai
2016	Setor Tunai	Biro administrasi dan edukasi/setor tunai	Maybank dan ATM/online	Host to host/manual/setor tunai
2017	Setor Tunai	Biro administrasi dan edukasi/setor tunai	Maybank dan ATM/online	Host to host/manual/setor tunai
2018	Setor Tunai	Biro administrasi dan edukasi/setor tunai	Maybank dan ATM/online	Host to host/manual/setor tunai
2019	Setor tunai dan online	Biro administrasi dan edukasi/setor tunai	Maybank dan ATM/online	Bank BRI Dan bagian Keuangan/online

Sumber: Data Sekunder dari masing masing web kampus

Keterangan :

1. AKPELNI : Pliteknik Bumi Akpelni
2. UNTAG : Universitas Tujuh Belas Agustus
3. UNIKA : Universitas Katolik
4. UNWAHAS : Universitas Wahid Hasyim

Data tabel diatas menggambarkan perkembangan sistem informasi akuntansi dari beberapa perguruan tinggi di Semarang. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa sistem yang paling umum digunakan adalah sistem setor tunai, akan tetapi ada juga yang menggunakan sistem online. Dari data diatas juga dapat dilihat bahwa kemajuan teknologi dalam sistem informasi akuntansi ini perlu dimanfaatkan dengan baik untuk menunjang dan meningkatkan akurasi dan efisiensi pada sistem informasi akuntansi di perguruan tinggi.

Evaluasi sistem informasi akuntansi diperlukan untuk mengevaluasi pelaksanaan sistem informasi akuntansi pengumpulan dan pencatatan data kas yang diterapkan di pelaksanaan diklat Politeknik Bumi Akpelni Semarang dengan membandingkannya dengan teori yang ada. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, maka penulis memutuskan untuk mengambil mengadakan penelitian dengan judul **“Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Diklat Politeknik Bumi Akpelni Semarang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan sistem informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada diklat Politeknik Bumi Akpelni Semarang?
2. Bagaimana efektifitas sistem informasi Akuntansi Penerimaan Kas yang telah diterapkan diklat Politeknik Bumi Akpelni Semarang?

3. Kendala yang dihadapi dalam menerapkan sistem informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada diklat Politeknik Bumi Akpelni Semarang?

1.3 Tujuan dan Kegunaan

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dan kegunaan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui

1. Penerapan sistem informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada diklat Politeknik Bumi Akpelni Semarang.
2. Efektifitas sistem informasi Akuntansi Penerimaan Kas yang telah diterapkan diklat Politeknik Bumi Akpelni Semarang.
3. Kendala yang dihadapi dalam menerapkan sistem informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada diklat Politeknik Bumi Akpelni Semarang.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan bagaimana penulis mengetahui sejauh mana pengetahuan yang diperoleh sewaktu kuliah, terkhusus pada sistem informasi akuntansi Akuntansi Penerimaan Kas yang disesuaikan dengan praktiknya di lapangan

2. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu informasi yang dapat memperkaya wawasan dan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa

yang ingin mengembangkan penelitian terutama penelitian dalam hal sistem informasi akuntansi penerimaan kas.

3. Bagi Pihak Lain

Untuk membantu siapa saja yang memerlukan pengetahuan tambahan mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan kas terkait pelaksanaan diklat di Akpelni Semarang dan dapat dipergunakan sebagai pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB 1: Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan dan Kegunaan

1.4 Sistematika Penulisan

BAB 2: Tinjauan Pustaka

2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu

2.2 Kerangka Pemikiran

BAB 3: Metode Penelitian

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2 Penentuan Sampel

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.4 Metode Pengumpulan Data

3.5 Metode Analisis

3.6 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

BAB 4: Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

4.2 Pembahasan

BAB 5: Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

5.2 Keterbatasan Peniliti

5.2 Saran,

.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu

2.1.1 Pengertian Evaluasi Sistem Informasi

2.1.1.1 Pengertian Evaluasi

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, evaluasi adalah suatu penilaian yang ditujukan kepada seseorang, sekelompok, atau suatu kegiatan. Sebagai penilaian, bisa saja ini menjadi netral, positif, negatif atau bahkan gabungan dari keduanya. Ketika sesuatu dievaluasi biasanya orang yang mengevaluasi mengambil keputusan tentang nilai atau manfaatnya.

Evaluasi adalah suatu upaya mengukur secara objektif terhadap pencapaian hasil yang telah dirancang dari suatu aktivitas atau program yang telah dilaksanakan sebelumnya, yang mana hasil penilaian yang dilakukan menjadi umpan balik bagi aktivitas perencanaan baru yang akan dilakukan berkenaan dengan aktivitas yang sama di masa depan (Siagian, 2012:171). Evaluasi dapat dikatakan bahwa ditujukan pada pelaku suatu aktivitas maupun hasil dari aktivitas yang dilakukan. Dengan demikian, akan dihasilkan data tentang kinerja aktivitas yang memuat proses pelaksanaan hingga perubahan yang terjadi setelah suatu aktivitas dilaksanakan.

Evaluasi adalah penilaian yang sistematis mencakup pemberian nilai, atribut, apresiasi dan pengenalan permasalahan serta pemberian solusi-solusi atas permasalahan yang ditemukan (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan: 2002). Evaluasi adalah kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu

obyek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolok ukur tertentu untuk memperoleh kesimpulan (nn: 2009). Pemahaman mengenai pengertian evaluasi dapat berbeda-beda sesuai dengan pengertian evaluasi yang bervariasi oleh para pakar evaluasi. Menurut Stufflebeam dalam Lababa (2008), evaluasi adalah *“the process of delineating, obtaining, and providing useful information for judging decision alternatives,”* Artinya evaluasi merupakan proses menggambarkan, memperoleh, dan menyajikan informasi yang berguna untuk merumuskan suatu alternatif keputusan.

Dari definisi evaluasi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi adalah penerapan prosedur ilmiah yang sistematis untuk menilai rancangan, selanjutnya menyajikan informasi dalam rangka pengambilan keputusan terhadap implementasi dan efektifitas suatu program. Evaluasi meliputi mengukur dan menilai yang digunakan dalam rangka pengambilan keputusan. Hubungan antara pengukuran dan penilaian saling berkaitan.

Secara umum, evaluasi dibagi menjadi tiga jenis menurut Nugroho (2009:537) yaitu:

1. Evaluasi pada Tahap Perencanaan yaitu dalam tahap perencanaan dalam rangka mencoba memilih dan menentukan skala prioritas terhadap berbagai alternatif dan kemungkinan terhadap cara mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk itu diperlukan berbagai teknik yang dapat dipakai oleh perencana. Satu hal yang patut dipertimbangkan dalam kaitan ini adalah bahwa metode- metode yang ditempuh dalam pemilihan prioritas tidak selalu sama untuk setiap keadaan, melainkan berbeda menurut hakekat dari permasalahan itu sendiri.

2. Evaluasi pada Tahap Pelaksanaan pada tahap ini, evaluasi adalah suatu kegiatan dengan melakukan analisa untuk menentukan tingkat pelaksanaan dibanding dengan rencana. Terdapat perbedaan antara evaluasi menurut pengertian ini dengan mentoring. Mentoring menganggap bahwa tujuan yang ingin dicapai sudah tepat dan bahwa program tersebut direncanakan untuk dapat mencapai tujuan tersebut. Mentoring melihat apakah pelaksanaan proyek sudah sesuai dengan rencana dan bahwa rencana tersebut sudah tepat untuk mencapai tujuan. Sedangkan evaluasi melihat sejauh mana proyek masih tetap dapat mencapai tujuannya, apakah tujuan tersebut akan memecahkan masalah yang ingin dipecahkan. Evaluasi juga mempertimbangkan faktor-faktor luar yang mempengaruhi keberhasilan proyek tersebut, baik membantu atau menghambat.
3. Evaluasi pada Tahap Paska Pelaksanaan hampir sama dengan pengertian pada tahap pelaksanaan, hanya perbedaan yang dinilai dan dianalisa bukan lagi tingkat kemajuan pelaksanaan dibandingkan rencana, tetapi hasil pelaksanaan dibanding dengan rencana yakni apakah dampak yang dihasilkan oleh pelaksana kegiatan tersebut sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Jika ditinjau dari aspek tingkat pelaksanaannya, secara umum evaluasi terhadap suatu program dapat dikelompokkan kedalam tiga jenis (Siagian, 2012: 173) yaitu:

1. Penilaian atas perencanaan, yaitu mencoba memilih dan menerapkan prioritas terhadap berbagai alternatif dan kemungkinan atas cara mencapai tujuan yang telah dicapai sebelumnya.
2. Penilaian atas pelaksanaan, yaitu melakukan analisis tingkat kemajuan pelaksanaan dibandingkan dengan perencanaan, di dalamnya meliputi apakah pelaksanaan

- program sesuai dengan apa yang direncanakan, apakah ad perubahan- perubahan sasaran maupun tujuan dari program yang sebelumnya direncanakan.
3. Penilaian atas aktivitas yang telah selesai dilaksanakan, yaitu menganalisis hasil yang diperoleh sesuai dengan tujuan yang sebelumnya ditetapkan .

2.1.1.2 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Informasi yang cepat, akurat, dan tepat sangat dibutuhkan bagi instansi atau organisasi untuk mengambil keputusan dan bagi manajemen untuk kegiatan operasional. Dalam memberikan dan menerima informasi suatu instansi dan manajemen membutuhkan data yang nyata sebagai sumber informasi. Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian yang nyata. Pengertian informasi menurut para ahli diantaranya Suryanta (2014:3) “Informasi adalah data yang diolah dan berguna bagi sipemakai”. Menurut Bodnar (2010:3) “Informasi merupakan suatu data yang diorganisasi yang dapat mendukung ketepatan mengambil keputusan”, Sedangkan menurut Gelinas dan Dull (2012:18) definisi informasi adalah data yang disajikan dalam bentuk formulir yang berguna dalam pembuatan keputusan. Jadi dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang sudah diolah dan bermanfaat bagi penerima informasi dan pemberi informasi dalam mengambil keputusan.

Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan (Horngren and Harison, 2007). Akuntansi adalah profesi yang memakai teori tertentu, asumsi mengenai cara bertindak, ketentuan atau

aturan tentang cara mengukur dan prosedur untuk mengumpulkan dan melaporkan informasi yang berguna tentang kegiatan dan tujuan yang menyangkut keuangan suatu organisasi (Ardiyos, 2006). Akuntansi sebagai sebuah sistem informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan (Rudianto, 2013).

Sistem informasi akuntansi menurut Krismiaji (2010:4) adalah “Sebuah sistem yang memproses data dari transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis”. Lilis & Sri (2010:57) “Sistem informasi akuntansi dapat pula didefinisikan sebagai suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan”.

Sistem informasi akuntansi menurut Romey dan Steinbart (2015:10) adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengelola data untuk menghasilkan suatu informasi untuk mengambil keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan instruksi data perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi serta pengendalian internal dan ukuran keamanan. Setiawati (2011:4) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang bertujuan mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan. Mardi (2011:4) mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah susunan berbagai dokumen,

alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan berbagai laporan yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi.

Bodnar dan Hoopwood (2013:1) menyatakan: sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumberdaya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya menjadi informasi. Romney dan Steinbart (2005:473) menyatakan bahwa “Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sumber daya manusia dan modal dalam organisasi yang bertanggung jawab untuk (1) persiapan informasi keuangan dan (2) informasi yang diperoleh dari mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi perusahaan. Dalam hubungan dengan sistem informasi akuntansi, Hall (2007:9) memberikan pernyataan tentang transaksi yaitu: Transaksi dibagi menjadi dua kelas: transaksi keuangan dan transaksi non keuangan.

Transaksi keuangan adalah sebuah peristiwa ekonomi yang mempengaruhi aktiva dan ekuitas suatu organisasi, direfleksikan dalam akun-akunnya, dan diukur dalam satuan moneter. Transaksi non-keuangan: termasuk dalam semua peristiwa yang diproses oleh sistem informasi organisasi yang tidak memenuhi definisi sempit dari transaksi keuangan. Sistem informasi akuntansi tidak hanya mengolah data keuangan saja, data non keuangan juga diikuti sertakan karena dapat pengambilan keputusan tidak hanya informasi keuangan saja yang diperlukan, informasi non keuangan tentang suatu kondisi dan keadaan juga dapat dipergunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan (Kandouw, 2013).

Dari pengertian diatas maka dapat dinyatakan sistem informasi akuntansi mempunyai pengertian serangkaian kegiatan administratif perusahaan dalam melaksanakan berbagai aktivitas sehari-hari yang berhubungan dengan transaksi keuangan baik yang berasal dari internal maupun eksternal perusahaan untuk mendukung ketepatan pengambilan keputusan. Definisi akuntansi dapat dirumuskan dari dua sudut pandang yaitu dari sudut pandang pemakainya, akuntansi adalah suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi, sedangkan bila dipandang dari sudut proses kegiatan, akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisisan data keuangan suatu organisasi.

2.1.1.3 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan sistem informasi akuntansi sebagai penunjang utama manajemen dalam melaksanakan bisnis perusahaan. Setiap perusahaan yang didirikan pasti mempunyai tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut manager sangat membutuhkan suatu alat yang dapat membantu mencapai tujuan tersebut, salah satu alat tersebut adalah sistem informasi akuntansi yang bertujuan untuk menghasilkan informasi keuangan yang penting dan diperlukan oleh pimpinan perusahaan dalam mengambil sebuah keputusan.

Sistem informasi akuntansi harus dapat menjaga aktiva perusahaan, dengan pengendalian yang baik dalam suatu sistem informasi akuntansi. Maka penyelewengan, penggelapan harta perusahaan, dan kesalahan dapat diminimalis.

Menurut Krismiaji dalam Ridwan (2014:13) menguraikan tentang tujuan sistem informasi akuntansi sebagai berikut: “1. Kemanfaatan Informasi yang dihasilkan oleh sistem harus membantu manajemen dan para pemakai dalam pembuatan keputusan. 2. Ekonomis Manfaat sistem harus melebihi pengorbanannya. 3. Daya Andal Sistem harus memproses data secara akurat dan lengkap. 4. Ketersediaan Para pemakai harus dapat mengakses data secepat mungkin, kapan saja pemakai menginginkannya. 5. Ketepatan Waktu Informasi penting harus dihasilkan lebih dahulu, kemudian baru informasi lainnya. 6. Servis Pelanggan Servis pelanggan yang memuaskan harus diberikan. 7. Kapasitas Kapasitas sistem harus mampu menangani kegiatan pada periode sibuk dan pertumbuhan di masa mendatang. 8. Praktis Sistem harus mudah digunakan. 9. Fleksibel Sistem harus mengakomodasi perubahan- perubahan yang terjadi dilingkungan sistem. 10. Daya Telusur Sistem harus mudah dipahami oleh pemakai dan perancang, dan memudahkan penyelesaian persoalan serta pengembangan dimasa mendatang. 11. Daya Audit Daya audit harus ada dan melekat pada sistem sejak awal pembuatan. 12. Keamanan Hanya personil yang berhak saja dapat mengakses dan dijadikan mengubah data sistem”.

Menurut Hall (2010:18) ada tiga tujuan utama yang umum bagi semua sistem termasuk sistem informasi akuntansi, yaitu:

1. Untuk mendukung fungsi kepengurusan manajemen dimana kepengurusan merujuk ke tanggungjawab manajemen untuk mengatur sumber daya perusahaan secara benar. Sistem informasi menyediakan informasi tentang

kegunaan sumber daya ke pemakai eksternal melalui laporan keuangan tradisional dan laporan-laporan.

2. Untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen.
3. Untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan hari demi hari.

Dari uraian diatas dapat dijelaskan bahwa suatu sistem informasi akuntansi harus berguna, tepat waktu, dan relevan untuk pengambilan keputusan, serta meningkatkan pelayanan terhadap konsumen dalam memberikan informasi dari segi intern dan ekstern yang akan berguna bagi manajemen dalam rangka mencapai tujuan suatu perusahaan atau organisasi.

2.1.1.4 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Romney dan Steinbart (2014: 11) menjelaskan bahwa SIA harus memenuhi tiga fungsi penting sebagai berikut:

- 1 Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas perusahaan, sumber daya dan para pelaku yang menjalankan kegiatan perusahaan.
- 2 Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk melakukan perencanaan, mengeksekusi, mengendalikan dan mengevaluasi aktivitas sumberdaya dan personel.
- 3 Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset dan data organisasi.

2.1.1.5 Komponen dan Unsur Sistem Informasi Akuntansi

1. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Komponen Sistem Informasi Akuntansi menurut Romney dan Steinbart (2014: 11), diantaranya:

- a. Orang yang menggunakan system.
- b. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data.
- c. Data mengenai aktivitas perusahaan.
- d. Perangkat lunak untuk mengolah data.
- e. Infrastruktur teknologi informasi yaitu perangkat komputer lengkap yang digunakan dalam SIA.
- f. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan.

2. Unsur-Unsur Pokok Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016: 3) terdiri atas formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu, serta laporan. Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama untuk mengklasifikasikan dan meringkas data. Buku besar terdiri dari akun-akun untuk meringkas data yang telah dicatat dalam jurnal. Buku pembantu untuk merinci akun tertentu dalam buku besar. Adapun laporan merupakan output suatu sistem akuntansi.

unsur-unsur sistem informasi akuntansi menurut Chusing (2007) dalam Kabuhung (2013) adalah sebagai berikut:

a. Sumber Daya.

Sistem informasi akuntansi membutuhkan sumber daya berupa alat, data, bahan pendukung, sumber daya manusia dan dana.

b. Peralatan

Peralatan merupakan unsur system informasi akuntansi yang berguna untuk mempercepat pengolahan data, meningkatkan ketelitian perhitungan dan kerapihan informasi.

c. Formulir

Formulir digunakan untuk mencatat semua transaksi yang terjadi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen.

d. Catatan

Catatan yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi misalnya jurnal dan buku besar.

e. Prosedur

Prosedur merupakan urutan atau langkah-langkah untuk menjalankan suatu pekerjaan, tugas atau kegiatan.

f. Laporan

Hasil akhir dari sistem informasi akuntansi adalah informasi yang berupa laporan keuangan dan laporan manajemen.

Midjan dan Susanto (2003) dalam Maria dan Mustikowati (2016) menjelaskan unsur pokok yang harus dimiliki oleh sistem akuntansi, diantaranya:

a. Sumber daya manusia, untuk melaksanakan suatu sistem didalam suatu

perusahaan.

- b. Alat merupakan semua sarana dan prasarana yang digunakan dalam menjalankan sistem informasi akuntansi didalam suatu perusahaan.
- c. Metode, yang terdiri dari organisasi, prosedur, formulir dan pencatatan yang digunakan. Organisasi merupakan wadah kerjasama antara dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan bersama dalam koordinasi suatu bangunan sistem.
- d. Prosedur merupakan suatu urutan dari suatu pekerjaan. Formulir merupakan alat bantu yang berfungsi sebagai alat bukti atas terjadinya transaksi. Sedangkan pencatatan merupakan pengumpulan dan pengelompokan data.
- e. Pelaporan merupakan hasil dari suatu sistem pengolahan data.

2.1.1.6 Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer

Proses pengolahan data akuntansi dapat dilakukan dengan komputer. Kelebihan Komputer dalam mengolah data dibandingkan dengan manusia adalah kecepatan (Baridwan, 2013: 5). Menurut Daud dan Windana (2014) sistem informasi akuntansi berbasis komputer adalah sistem informasi yang menggunakan teknologi komputer dalam mengelola data atau transaksi perusahaan menjadi suatu informasi yang tepat, akurat, dan relevan dalam pengambilan keputusan. Dalam penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dapat dilakukan dengan dua prosedur sebagai berikut:

1. Pencatatan data hampir sama dengan sistem manual, yaitu digunakan

bukti-bukti transaksi lalu diolah kedalam komputer sesuai dengan format yang telah diprogramkan.

2. Pencatatan data dilakukan secara langsung ke dalam komputer dengan menggunakan terminal.

Sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi memiliki tiga komponen sebagai berikut (Tuerah, 2013):

- a. Piranti keras, merupakan suatu peralatan elektronik yang terdiri dari komputer, printer dan jaringan yang menghubungkan semua komponen tersebut
- b. Piranti lunak, merupakan suatu kumpulan program yang dapat digunakan untuk menjalankan pekerjaan
- c. Personal merupakan seseorang yang akan mengoperasikan sistem akuntansi perusahaan.

2.1.1.7 Kualitas Informasi SIA

Komponen sistem informasi meliputi input, proses dan output. Input sistem informasi adalah data-data yang relevan untuk menghasilkan informasi yang diinginkan. Proses adalah langkah yang dilakukan untuk mengolah data menjadi informasi. Sedangkan output sistem informasi berupa informasi yang merupakan hasil dari pemrosesan data (Diana dan Setiawati, 2011: 4).

Dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa informasi merupakan suatu keluaran yang dihasilkan oleh sistem informasi. Krismanji (2005:15) menyatakan informasi merupakan data yang telah diorganisasi dan telah

memiliki kegunaan atau manfaat. Pengolahan data menjadi informasi yang bermanfaat berguna bagi pembuat keputusan untuk menghasilkan keputusan yang lebih baik.

Kualitas informasi menurut Xu, et. al (2015) digambarkan sebagai informasi yang memiliki karakteristik, akurat, tepat waktu, lengkap dan konsisten. Akurat maksudnya kejadian yang diinformasikan merupakan kejadian yang sesungguhnya. Tepat waktu maksudnya suatu informasi disajikan pada saat dibutuhkan. Lengkap yaitu semua informasi yang dibutuhkan disajikan. Serta konsisten yaitu informasi yang disajikan samaoleh beberapa sumber.

Agar informasi bermanfaat Krismiaji (2005: 15) lebih lanjut menjelaskan bahwa informasi harus memiliki kualitas atau karakteristik sebagai berikut:

1. Relevan, maksudnya informasi dapat menambah nilai bagi pembuat keputusan.
2. Dapat dipercaya (andal), bebas dari kesalahan atau bebas, menggambarkan secara tepat aktifitas perusahaan.
3. Lengkap, semua data yang dibutuhkan oleh para pemakai tersedia
4. Tepat waktu, disajikan pada saat dibutuhkan oleh pemakai guna pengambilan keputusan.
5. Mudah dipahami, mudah dimengerti oleh pemakai.
6. Dapat diuji kebenarannya, memungkinkan dua orang yang kompeten menghasilkan informasi yang sama.

Adapun menurut Widjajanto (2001: 25) suatu informasi berkualitas perlu mempertimbangkan hal berikut:

1. Kecermatan, didefinisikan sebagai perbandingan antara informasi yang benar terhadap total informasi yang dihasilkan.
2. Penyajian yang tepat waktu, informasi yang tidak tepat waktu penyajiannya akan menyebabkan kegunaannya berkurang.
3. Kelengkapan, lengkap maksudnya informasi yang relevan dengan kebutuhan penggunaanya tersedia.
4. Ringkas, informasi yang mengikhtisarkan data relevan yang menunjuk pada informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan.

2.1.1.8 Pengertian Evaluasi Sistem Informasi

Berdasarkan keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi sistem informasi adalah suatu kegiatan terencana untuk memeriksa dan menilai sumber daya dalam organisasi guna mendapat hasil yang dibandingkan dengan tolok ukur tertentu untuk memperoleh hasil mengenai kinerja sumber daya organisasi tersebut.

(a) Pengertian Sistem Pengendalian Intern

Suatu perusahaan yang telah berjalan dengan baik harus selalu memonitor kegiatan dan hasilnya, manajemen harus melakukan pemeriksaan yang berkesinambungan dan menganalisa laporan dan catatan-catatan dari mana laporan itu diperoleh. Pemeriksaan yang terus-menerus dan analisa laporan catatan-catatan sering disebut dengan pengendalian intern. Menurut Mulyadi (2010:163) mengartikan sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi,

metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, serta mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Pengendalian internal (internal control) adalah rencana organisasi dan metode bisnis yang dipergunakan untuk menjaga aset, memberikan informasi yang akurat dan andal, mendorong dan memperbaiki efisiensi jalannya organisasi, serta mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditetapkan Romney dan Steinbart (2003:229).

Menurut Krismiaji (2010:218) menyatakan bahwa pengendalian internal merupakan rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga atau melindungi aktiva dan menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya.

Suatu Sistem Informasi Akuntansi belum tentu akan berhasil mencapai tujuan perusahaan apabila manajemen tidak dapat mengendalikannya. Pengendalian intern merupakan kunci terlaksananya sistem akuntansi persediaan bahan baku. Mulyadi (2010:164) menyatakan bahwa unsur pokok dalam pengendalian intern adalah : (1) Struktur organisasi yang sesuai tanggung jawab; (2) Sistem wewenang dan prosedur pencatatan; (3) Pihak yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi; (4) Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya,

(b) Tujuan Sistem Pengendalian Intern

Pengendalian intern yang diciptakan dalam suatu perusahaan harus mempunyai beberapa tujuan. Baridwan (2009:13) menunjukkan bahwa sistem pengawasan intern yang baik akan berguna untuk:

1. menjaga keamanan harta milik suatu organisasi.
2. memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi.
3. memajukan efisiensi dan operasi.
4. membantu menjaga agar tidak ada yang menyimpang dari kebijaksanaan manajemen yang telah ditetapkan lebih dahulu.

(c) **Prinsip – prinsip Sistem Pengendalian Intern**

Untuk dapat mencapai tujuan pengendalian akuntansi, suatu sistem harus mempunyai enam prinsip dasar, menurut Hartadi dalam Rahmawati (2015: 5)

1. Pemisah fungsi

Tujuan utama pemisah fungsi untuk menghindari dan pengawasan segera atas kesalahan atau ketidakberesan. Adanya pemisah fungsi untuk dapat mencapai suatu efisiensi pelaksanaan tugas.

2. Prosedur pemberian wewenang

Tujuan prinsip ini adalah untuk menjamin bahwa transaksi telah diotorisir oleh orang yang berwenang.

3. Prosedur dokumentasi

Dokumentasi yang layak penting untuk menciptakan sistem pengendalian akuntansi yang efektif. Dokumentasi memberi dasar penetapan tanggungjawab untuk pelaksanaan dan pencatatan akuntansi.

4. Prosedur dan catatan akuntansi

Tujuan pengendalian ini adalah agar dapat disiapkannya catatan-catatan akuntansi yang teliti secara cepat dan data akuntansi dapat dilaporkan kepada pihak yang menggunakan secara tepat waktu.

5. Pengawasan fisik atas aktiva dan catatan akuntansi

Berhubungan dengan penggunaan alat-alat mekanis dan elektronis dalam pelaksanaan dan pencatatan transaksi.

6. Pemeriksaan intern secara bebas

Menyangkut perbandingan antara catatan aset yang betul-betul ada, menyelenggarakan rekening-rekening kontrol dan mengadakan perhitungan kembali gaji karyawan. Ini bertujuan untuk mengadakan pengawasan kebenaran data.

Untuk mencapai tujuan pengendalian akuntansi yang efektif suatu perusahaan memerlukan prinsip – prinsip Sistem Pengendalian Inter agar efisien pelaksanaan tugas karyawan dapat tercapai sesuai dengan tujuan perusahaan.

2.1.2 Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Berikut ini merupakan pengertian mengenai sistem akuntansi penerimaan kas menurut para ahli adalah :

Pengertian sistem akuntansi penerimaan kas menurut Mulyadi (2011:456) “Sistem akuntansi penerimaan kas adalah satu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan penerimaan kas dari

penjualan rutin dan tidak rutin berdasarkan ketentuan-ketentuan dari perusahaan yang bersangkutan.”

Pengertian sistem akuntansi penerimaan kas menurut Abdul Halim (2010:3) “Sistem akuntansi penerimaan kas meliputi serangkaian proses baik manual maupun terkomputerisasi, mulai dari pencatatan, penggolongan, peringkasan transaksi dan kejadian keuangan hingga pelaporan keuangan dalam rangka pertanggung jawaban pelaksanaan APBD yang berkaitan dengan penerimaan kas.’

Pengertian sistem akuntansi penerimaan kas menurut Zaki Baridwan (2008:157) “Sistem akuntansi penerimaan kas dirancang untuk menangani semua transaksi yang berhubungan dengan penerimaan kas yang terjadi dalam perusahaan. Arus kas yang masuk dip perusahaan berasal dari berbagai sumber , salah satunya adalah melalui penjualan tunai maupun penjualan kredit. Semua penerimaan yang ada dip perusahaan harus dibuat bukti resmi dan ditanda tangani oleh yang berwenang. Hal ini sangat dibutuhkan untuk menghindari kecurangan terhadap penerimaan kas tersebut.”

Berdasarkan beberapa pengertian di atas yang dimaksud sistem akuntansi penerimaan kas yaitu suatu jaringan prosedur yang menangani suatu peristiwa suatu kejadian yang mengakibatkan terjadinya penambahan uang dalam kas yang berasal dari penjualan tunai maupun piutang yang melibatkan bagian-bagian yang saling berkaitan satu sama lain.

2.1.3 Penerimaan Kas

Penerimaan kas adalah transaksi yang sering terjadi. Penerimaan kas berasal dari pendapatan jasa, penagihan piutang, penerimaan bunga investasi, penjualan aktiva, dan berbagai sumber pendapatan lainnya. (Mulyadi, 2010:455)

Pengertian penerimaan kas menurut IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) dalam PSAP No.3, mengemukakan bahwa: “Penerimaan kas adalah semua aliran kas yang masuk ke Bendahara Umum Negara/ Daerah. Jadi semua aliran kas yang masuk kedalam kas suatu perusahaan, itu yang dinamakan sebagai Penerimaan kas.”

Menurut Soemarso S.R (2009:289), mendefinisikan mengenai penerimaan kas yaitu : “Penerimaan kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan bertambahnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adanya penjualan kecil produksi, penerimaan piutang maupun hasil transaksi lainnya yang menyebabkan bertambahnya kas”

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penerimaan kas adalah transaksi-transaksi yang mengakibatkan bertambahnya saldo tunai dan atau rekening bank milik perusahaan baik yang berasal dari pendapatan tunai, penerimaan piutang, penerimaan transfer, maupun penerimaan-penerimaan lainnya.

2.1.4 Unsur-unsur Sistem Akuntansi Pokok dan Sistem Akuntansi

Penerimaan Kas

Menurut Mulyadi (2016: 59) unsur suatu sistem akuntansi pokok adalah formulir, catatan yang terdiri dari jurnal, buku besar, dan buku pembantu, serta laporan.

2.1.4.1 Formulir

Menurut Mulyadi (2016: 3) formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen, karena formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi, yang direkam diatas secarik kertas. Formulir sering disebut dengan istilah media, karena formulir merupakan media untuk mencatat peristiwa yang terjadi dalam organisasi ke dalam catatan. Dalam sistem akuntansi dengan komputer digunakan berbagai macam media untuk memasukkan data ke dalam sistem pengolahan data seperti papan ketik, *touch sensors*, *voice*, *mice*, dan *cats*.

Menurut Mulyadi (2016: 61) dalam perusahaan, formulir bermanfaat untuk :

1. Menetapkan tanggung jawab timbulnya transaksi bisnis perusahaan.
2. Merekam data transaksi bisnis perusahaan.
3. Mengurangi kemungkinan kesalahan dengan cara menyatakan semua kejadian dalam bentuk tulisan.
4. Menyampaikan informasi pokok dari orang satu ke orang yang lain di dalam organisasi yang sama atau ke organisasi lain.

Ditinjau dari pengolahan data akuntansi, dokumen atau formulir digolongkan menjadi dua macam: dokumen sumber dan dokumen pendukung. Dokumen sumber adalah dokumen yang dipakai sebagai dasar pencatatan ke dalam jurnal atau buku pembantu, sedangkan dokumen pendukung adalah dokumen yang melampiri dokumen sumber sebagai bukti sahnya transaksi yang direkam dalam dokumen sumber (Mulyadi, 2016: 73). Dalam transaksi penerimaan kas berikut ini dokumen sumbernya adalah bukti setor kas.

Dokumen atau formulir yang digunakan dalam sistem penerimaan kas diklat politeknik bumi akpelni semarang adalah bukti setor tunai, pita register kas, *credit card* sales slip, bukti setor bank, rekapitulasi beban pokok penerimaan (Mulyadi, 2016: 386).

1. Bukti Setor Tunai

Dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi pembayaran tunai.

2. Pita Registrasi Kas

Dokumen ini merupakan bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi kas dan merupakan dokumen pendukung bukti setor tunai yang dicatat dalm jurnal penerimaan kas.

3. Bukti Setor Bank

Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Dokumen ini dibuat tiga rangkap.

4. Rekapitulasi Beban Pokok Penerimaan

Dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga diklat yang dipromosikan selama satu periode.

5. *Credit card sales slip*

Dokumen ini dicetak oleh credit card sales bank yang menerbitkan kartu kredit dan diserahkan kepada perusahaan. Bagi Akademik di bidang diklat yang ada di politeknik bumi akpelni saemarang , dokumen ini diisi oleh fungsi kas.

2.1.4.2 Catatan Akuntansi yang Digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan terdiri dari jurnal, buku besar dan buku pembantu. Setelah transaksi direkam dalam dokumen, tahap berikutnya adalah mencatat transaksi tersebut ke dalam sebuah jurnal. Penjurnalan dibuat untuk setiap transaksi dengan menyebut rekening yang didebet dan dikredit berikut nilai rupiahnya (Krismiaji, 2015: 28).

Jurnal merupakan catatan akuntansi permanen yang pertama, yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan. Karena jurnal adalah catatan akuntansi yang pertama dilakukan dalam proses akuntansi, maka dalam sistem akuntansi, jurnal harus dirancang sedemikian rupa sehingga tidak akan terjadi transaksi yang tidak dicatat. Catatan yang dilakukan didalamnya lengkap dengan penjelasan, tanggal dan informasi lain, agar catatan tersebut mudah diusut kembali ke dokumen sumbernya (Mulyadi, 2016: 79).

Jenis jurnal yang biasanya terdapat dalam perusahaan adalah jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas dan jurnal umum (Mulyadi, 2016: 84).

Penerimaan diklat yang ada di politeknik bumi akpelni semarang dicatat dalam penerimaan kas karena menambah penerimaan kas.

Catatan akuntansi yang terakhir dalam sistem akuntansi pokok adalah buku besar dan buku pembantu. Buku besar berisi ringkasan data yang sudah diklarifikasikan, yang berasal dari jurnal. Setelah data dari jurnal diringkaskan dalam buku besar, tidak ada lagi proses pencatatan dalam catatan akuntansi yang dilakukan untuk menghasilkan laporan keuangan. Buku pembantu yang merupakan perluasan lebih lanjut dari akun-akun tertentu dalam buku besar juga menjadi catatan akuntansi terakhir karena setelah data yang direkam dalam dokumen sumber atau diringkaskan atau diklarifikasikan dalam jurnal dibukukan dalam buku pembantu tidak ada lagi proses pencatatan akuntansi yang dilakukan untuk menghasilkan laporan keuangan (Mulyadi, 2016: 95).

Posting semacam ini dilakukan sama baik posting ke rekening buku besar maupun ke rekening pembantu. Perbedaannya adalah posting ke rekening pembantu dilakukan setiap hari sedangkan ke rekening buku besar dilakukan secara periodik, biasanya seminggu sekali (Krismiaji, 2015: 29).

Buku pembantu dibentuk untuk memudahkan dan mempercepat penyusunan laporan dan neraca saldo. Akun buku besar yang dirinci informasinya dalam buku pembantu disebut akun kontrol, sedangkan akun-akun rincian yang terdapat dalam buku pembantu disebut akun pembantu. Buku pembantu yang sering digunakan dalam perusahaan manufaktur adalah buku pembantu persediaan, buku pembantu piutang, buku pembantu utang, buku pembantu harga

pokok produk, buku pembantu biaya dan buku pembantu aset tetap (Mulyadi, 2016: 110).

Catatan akuntansi yang dipakai dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas diklat secara tunai, yaitu:

1. Jurnal Penerimaan, digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penerimaan.
2. Jurnal Penerimaan Kas, digunakan untuk mencatat penerimaan kas dari berbagai sumber, diantaranya bukti setor tunai.
3. Jurnal Umum, digunakan untuk mencatat biaya biaya diklat.

2.1.4.3 Laporan

Hasil akhir dari proses akuntansi adalah laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan saldo laba, laporan harga pokok produksi, laporan beban pemasaran, laporan beban pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar utang yang akan dibayar, daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya. Laporan berisi informasi yang merupakan keluaran (*output*) sistem akuntansi. Laporan tersebut bisa dalam bentuk hasil cetak komputer maupun tayangan pada layar monitor komputer (Mulyadi, 2016: 4).

2.1.4.4 Prosedur yang Membentuk Sistem

Menurut Krismiaji (2002: 279), prosedur penerimaan kas dari penjualan tunai diantaranya:

1. Petugas kasir diklat

Mula-mula petugas diklat menerima permintaan penerimaan dari peserta baik dari umum maupun taruna. Setelah terjadi kesepakatan transaksi, bagian ini menerima kas kemudian bukti setor sebanyak 2 lembar dan didistribusikan sebagai berikut:

- a. Lembar ke 1 diserahkan ke peserta
- b. Lembar ke 2 diteruskan ke setaf bendahara
- c. Kas diserahkan ke bendahara

2. Kasir

Setelah menerima kas dari pendaftaran peserta, kasir mencatat penerimaan ini ke dalam jurnal penerimaan kas,

- a. Selanjutnya, kasir membuat bukti setor bank sebanyak 2 lembar, kemudian menyetorkan kas tersebut ke bank.
- b. Secara periodik, kasir menyerahkan jurnal penerimaan kas ke bagian buku besar untuk diproses.

3. Bagian Buku Besar

Secara periodik bagian ini menerima rekapitulasi jurnal penerimaan kas dari kasir kemudian melakukan proses posting dari jurnal tersebut ke rekening- rekening buku besar yang bersangkutan.

4. Bagian Audit

Atas dasar tembusan bukti bayar yang diterima dari petugas kasir diklat, bagian ini memeriksa nomor urut dokumen.

a. Setiap akhir bulan bagian ini akan menerima laporan bank bulanan beserta tembusan bukti setor bank dari bank.

b. Setelah seluruh dokumen diterima lengkap, bagian ini membandingkan bukti transaksi dan bukti setor ke bank, kemudian membuat rekonsiliasi bank setiap bulan.

2.1.5 Fungsi yang Terkait dalam Sistem Penerimaan Kas

Menurut Mulyadi (2016: 385) fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada transaksi pembayaran tunai adalah

1. Fungsi Penerimaan kas

Fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima pembayaran pendaftar peserta diklat yang ada di politeknik bumi akpelni semarang.

2. Fungsi Kas

Fungsi ini bertanggung jawab sebagai penerima kas dari peserta diklat.

3. Fungsi Akuntansi

Fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi pendaftaran dan penerimaan kas dari transaksi peserta dengan bukti setor tunai..

Dalam penelitian ini objek yang diteliti adalah transaksi. Melainkan diklat politeknik bumi akpelni yang memberikan layanan pendaftaran kepada peserta diklat. Sehingga pendapatan atau penerimaan kas berasal dari berbagai peserta umum atau taruna. Mamahit, Sabijono dan Mawikere (2014) menyatakan penerimaan kas dari transaksi pembayaran, penerimaan dari peserta yang mendaftar diklat di politeknik bumi akpelni semarang.

2.1.6 Penelitian Terdahulu

Dalam melaksanakan penelitian, penulis melakukan penelitian terhadap permasalahan yang berhubungan dengan penelitian penulis. Penulis menggunakan penelitian-penelitian ini sebagai referensi dan melihat sudut pandang lain yang nantinya bisa digunakan untuk memperkuat penelitian penulis. Referensi ini terdiri dari dua jurnal internasional dan delapan jurnal nasional. Disajikan dalam tabel penelitian terdahulu di bawah ini:

Tabel 1.3. Matrik Penelitian Terdahulu

No	Nama/Tahun	Variabel	Metode	Hasil
1.	Vendy Michael Kandouw (2013)	X1: Sistem Informasi Akuntansi Y : Penerimaan Kas	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal terhadap sistem akuntansi penerimaan kas telah dilakukan dengan baik hal ini terlihat dari adanya pembagian tugas dan tanggungjawab yang jelas, sistem otorisasi yang baik dan pengendalian sistem yang baik pula. Sistem akuntansi penerimaan kas pada PT. Catur Sentosa Adiprana telah berjalan dengan baik. Prosedur sistem akuntansi penerimaan kas atas penjualan tunai dan kredit telah berjalan dengan baik sebab telah menjalankan internal kontrol yang baik
2.	Stephanie Margareth Wiguna (2015)	X1: Sistem Informasi Akuntansi Y: Pendapatan dan Penerimaan	Kualitatif	Sejak tahun 2014 toko SM sudah menggunakan software custom shop. Namun dalam penerapannya software tersebut masih ada yang eror atau tidak dapat berfungsi, sehingga direkomendasikan toko SM untuk memperbaiki fitur-fitur yang rusak sehingga dapat digunakan dengan maksimal. Laporan yang dibuat secara komputerisasi masih belum dapat memberikan informasi yang spesifik kepada pengguna laporan.hal ini dikarenakan keterbatasan penulis

				dalam memahami bahasa pemrograman.
3.	Anita Ria (2018)	X ₁ : Keuangan Berbasis Android Y : Laporan Keuangan	Diskriptif kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pencatatan keuangan menggunakan Aplikasi Keuangan android pada <i>smartphone</i> pemilik UMKM di wilayah Mekarsari, Depok, terbukti memudahkan dalam transaksi bisnis berupa pembelian-penjualan, hutang-piutang, pembayaran beban operasional dan lainnya, laporan keuangan pada <i>smartphone</i> berbasis Android mudah digunakan kapan saja. Informasi yang <i>real time</i> dalam sistem ini membantu operasional bergerak lebih efektif dan efisien
4.	Siti Rahmayuni (2017)	X ₁ : Laporan Keuangan Y : Akuntansi	analisis kuantitatif	Hasil penelitian bahwa UKM Balikpapan masih menggunakan pencatatan laporan keuangan secara manual yang sangat sederhana, dan perbandingannya adalah pencatatan dengan menggunakan aplikasi komputer akuntansi lebih efisien dibandingkan dengan pencatatan secara manual dimana proses manual mempunyai tahap yang panjang untuk membuat laporan keuangan mulai dari pencatatan transaksi, kemudian membuat jurnal dan diposting ke buku besar sampai kelaporan keuangan, sedangkan proses

				dengan menggunakan aplikasi komputer hanya menginput data kemudian transaksi dan menghasilkan laporan keuangan
5.	Eka Sally Moreta dan Neneng Mariana (2018)	X ₁ : Sistem Informasi Akuntansi Y : Penerimaan Kas	deskriptif kualitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem penerimaan kas yang terdahulu memiliki beberapa kelemahan. Diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini dapat memberi solusi atas sistem penerimaan kas tersebut sehingga dapat mengurangi dan meminimalkan kelemahan - kelemahan.
6.	Vasiliki A. Basdekidou (2018)	X ₁ : <i>Accounting Information</i> Y : <i>Integrated Information System</i>	Diskriptif kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan pencapaian positif berdasarkan biaya / manfaat. Itu disajikan tawaran pendekatan tata kelola perusahaan fungsionalitas audit internal yang andal dan bisa dianggap sebagai indikator awal digital kewiraswastaan.
7.	Arafat Alshaikh Theeb & Md. Faruk Abdullah (2018)	X ₁ : <i>Information System</i> Y : <i>Human Resource Management</i>	Diskriptif kualitatif	Di era globalisasi saat ini, aplikasi efektif sistem informasi manajemen sumber daya manusia di bank diperlukan. Penerapan sistem informasi rata-rata efektif di sektor perbankan. Sistem informasi yang komprehensif dan

				<p>terintegrasi memainkan peran penting dalam meningkatkan kegiatan yang berkaitan dengan manajemen sumber daya manusia. Penting untuk menyediakan infrastruktur dasar, peralatan, dan perangkat lunak dalam sistem informasi sumber daya manusia. Meskipun sistem informasi rata-rata efektif, studi ini merekomendasikan bahwa industri perbankan Yordania harus meningkatkan penerapan teknologi berbasis komputer dalam operasi, sistem, dan fungsinya. Semua unit utama di bank, termasuk pemasar layanan pelanggan dan operasi harus dipertimbangkan.</p>
8.	<p>Andreas G. Georgantopoulos, Evangelos I. Poulos, & Nikolaos Eriotis (2018)</p>	<p>X₁ : <i>Recent Development</i> Y : <i>Trends in Accounting Information Systems</i></p>	<p>Studi literatur</p>	<p>Studi ini meneliti hubungan antara manajemen akuntansi dan sistem informasi terintegrasi dengan menyelidiki literatur yang ada pada subjek. Penelitian saat ini telah terbuka, diklasifikasikan dan diinterpretasikan untuk memberikan ilustrasi yang dapat dimengerti dari temuan penelitian sebelumnya dan</p>

				tunjukkan dalam aspek apa penelitian lebih lanjut diperlukan. Makalah ini juga memberikan kerangka teori baru yang memungkinkan terstruktur klasifikasi literatur yang ditinjau
--	--	--	--	---

Sumber : Diolah tahun 2020

2.2 Kerangka Pemikiran

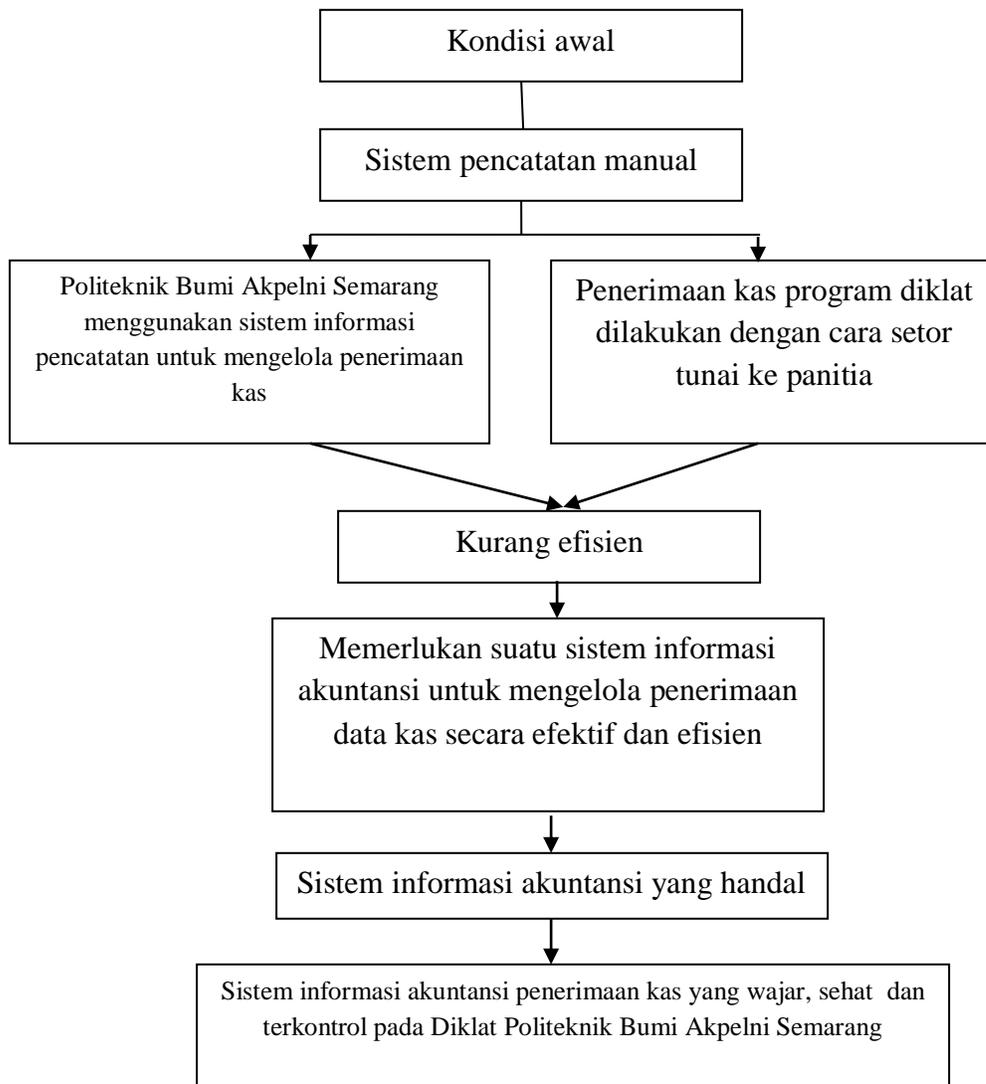
Untuk memperlancar semua aktivitas perusahaan agar mencapai tujuan perusahaan yang sesuai dengan ada yang telah ditetapkan maka dibutuhkan suatu sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan informasi keuangan dan informasi lainnya yang diperoleh dari pengumpulan dan pengelolaan data transaksi secara akurat. Sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Lilis P. dan Sri Dewi A. (2010, h. 57) “Sistem informasi akuntansi dapat pula didefinisikan sebagai suatu sistem yang berfungsi untuk mengorganisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasikan untuk menghasilkan informasi keuangan yang dibutuhkan dalam pembuatan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan dan dapat memudahkan pengelolaan perusahaan”.

Data yang diolah dalam sistem informasi akuntansi adalah data keuangan yang diperoleh dari berbagai sumber, sehingga sistem informasi akuntansi juga berperan dalam mengolah data penjualan dalam suatu perusahaan. Pembuatan atau pengaturan suatu sistem informasi penjualan berpengaruh pada tingkat penerimaan pendapatan

didasari hasil penjualan bagi perusahaan yang dapat dipakai untuk membiayai kegiatan perusahaan, oleh karena itu pimpinan harus benar- benar mengawasi dan mengendalikan kegiatan penjualan perusahaan dengan menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan yang memadai sehingga efektifitas penulana perusahaan dapat dicapai.

Agar dapat tercapai tujuan perusahaan yang optimal maka harus ditunjang dengan adanya sistem yang memadai. Dengan dilakukannya evaluasi sistem informasi, maka dapat diketahui apakah penerapan sistem informasi diklat Politeknik Bumi Akpelni Semarang sudah sesuai dengan kajian teori sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang ada sehingga di prosedur penerimaan kas diharapkan dapat menjadi lebih baik. Berikut kerangka pemikiran dalam penelitian ini.

Gambar 2.1 Kerangka pemikiran Teoretis



Sumber : Panitia diklat Politeknik Bumi Akpelni

Dari kerangka pemikiran yang di atas menggambarkan kondisi awal diklat poiteknik Bumi Akpelni dalam system pencatatannya masih menggunakan manual dalam penerimaan kasnya dan masih menggunakan setor tunai dan ini dirasa kurang efisien. Jadi memerlukan pengelolaan kas secara efektif dan efisien

secara handal. Dan bisa menjadi yang lebih baik serta bisa terkontrol, wajar dalam pengelolaan kas di diklat Politeknik Bumi Akpelni Semarang.

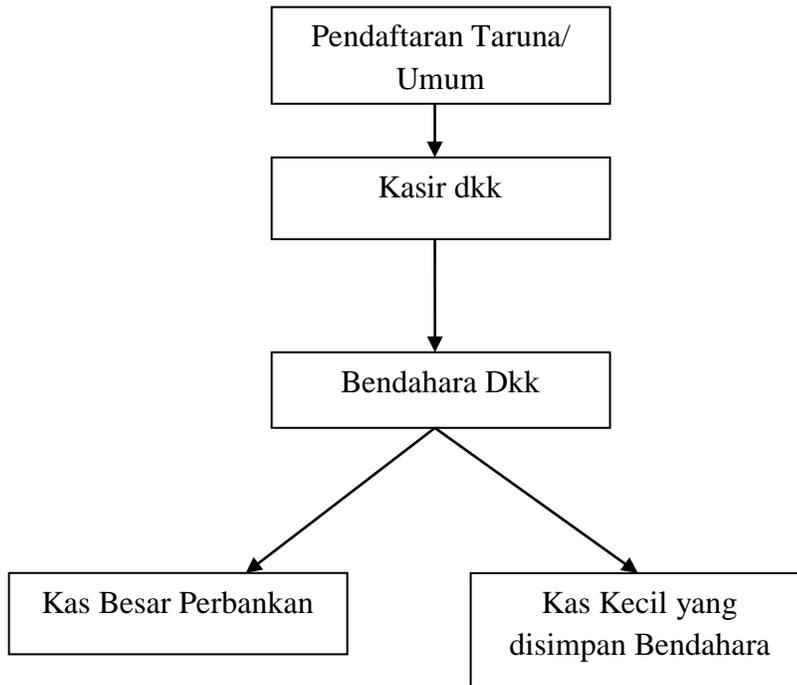
Kualitas pelayanan sama-sama memiliki peranan yang sangat penting yang akan mempengaruhi kepuasan pendaftar diklat. Strategi pemberian pelayanan yang baik akan membuat pendaftar merasa puas antara sesuatu yang diharapkan dan sesuatu yang didapatkan. Selain itu strategi ragam pelayanan yang tepat dapat mempengaruhi pendaftar diklat untuk melakukan pendaftaran dan merasa puas. Dengan kata lain, kualitas pelayanan akan mempengaruhi kepuasan pendaftar. Kualitas pelayanan dianggap memiliki kekuatan yang besar dalam mempengaruhi kepuasan pendaftar.

Disini peneliti melihat bahwa Sistem informasi akuntansi dalam penerimaan kas di Diiklat Politeknik Bumi Akpelni dilakukan melalui internet namun masih ada beberapa yang dilakukan secara manual. Dan kurangnya alat komunikasi sehingga menyebabkan pengendalian internal belum berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari kepala unit Diklat Politeknik Bumi Akpelni tidak mengetahui jumlah pendaftar berapa dari pendaftar. Sehingga ia tidak menyampaikan data secara tepat dan akurat. Dikarenakan adanya permasalahan yang terjadi di Diklat Politeknik Bumi Akpelni penulis tertarik ingin melakukan penelitian dan belum pernah ada yang meneliti tentang “Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Diklat Politeknik Bumi Akpelni dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal pada diklat Politeknik Bumi Akpelni.

Dalam penelitian ini Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada Diklat Politeknik Bumi Akpelni dalam meningkatkan sistem

pengendalian internal pada DiklatmPoliteknik Bumi Akpelni. Struktur pengendalian intern ini di susun bukan bertujuan untuk menghilangkan segala bentuk kesalahan atau penyelewengan, melainkan sebagai alat bantu untuk pengawas dan pengontrolan agar kesalahan atau penyelewengan tersebut dapat di minimalkan sampai batas yang dapat di tolerir, sehingga informasi yang penting dapat di terima oleh pihak manajemen secara tepat waktu dan akurat. Dan sistem informasi akuntansi harus di tunjang oleh pengendalian yang baik agar sistem informasi akuntansi dapat berjalan dengan baik, tidak mungkin suatu perusahaan dapat melaksanakan sistem informasi akuntansi dengan baik tanpa adanya pengendalian intern yang baik pula, karena salah satu tujuan dari sistem informasi akuntansi adalah untuk meningkatkan pengendalian intern

Gambar 2.2 *Flowchart* Penerimaan Kas Diklat Politeknik Bumi Akpelni Semarang



Sumber: Panitia Diklat Politeknik Bumi Akpelni Semarang

Dari flowchart di atas menggambarkan tentang pendaftaran taruna / umum ke kasir DKK kemudian ke Bendahara DKK kemudian dimasukkan di perbankan dan sebagian disimpan untuk kas cadangan pengeluaran *logistic*, konsumsi, honor instruktur mengajar.

The logo of Universitas Wahid Hasyim Semarang is a circular emblem with a scalloped border. It features a central shield with an open book and a quill pen. The text 'UNIVERSITAS WAHID HASYIM' is written around the top half of the circle, and 'SEMARANG' is at the bottom. There are also some smaller text elements and stars within the design.

HALAMAN INI TIDAK TERSEDIA

BAB III DAN BAB IV

DAPAT DIAKSES MELALUI

UPT PERPUSTAKAAN UNWAHAS

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah penelitian yang dilakukan penulis pada Politeknik Bumi Akpelni Semarang khususnya dapat Unit Diklatnya. Penulis mendapat beberapa kesimpulan dari data-data yang saya dapatkan. Kesimpulan dari penelitian tersebut diantara lain :

1. Sistem informasi diklat keterampilan khusus yang baru dibuat dengan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada diklat Politenik Bumi Akpelni
2. sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada diklat Politenik Bumi Akpelni lebih efektif dan efisien baik dalam memasukan data kas diklat, dan juga mempermudah dalam membuat laporan kas diklat.
3. sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada diklat Politenik Bumi Akpelni keterampilan khusus yang baru dibuat agar proses pelaksanaan kas diklat lebih mengefektifkan waktu dan efektif pula dalam menunjang proses kas diklat.

5.2. Keterbatasan penelitian

1. Hanya menggunakan 2 variabel independent untuk memprediksi variable dependent. Peneliti selanjutnya dapat mengambil jumlah variable yang lebih banyak sehingga dapat mengetahui lebih banyak factor terkait.
2. Metode pengumpulan data dengan kuisisioner, sehingga sangat mungkin datanya bersifat subyektif.

5.3. Saran

Politenik Bumi Akpelni diharapkan dapat lebih memperketat pengawasan terhadap penerimaan kasnya, supaya bagian- bagian tersebut dapat bekerja lebih efektif dan efisien sesuai dengan tugasnya masing- masing dan untuk menghindari terjadinya penyelewengan- penyelewengan terhadap penerimaan kas, hal tersebut dapat ditempuh dengan cara memepertahankan atau menambah pengendalian intern terhadap sistem akuntansi penerimaan kas Politenik Bumi Akpelni khususnya bagian pemeriksa intern yang selain bertugas. Pengawasan terhadap pengendalian intern juga dapat membantu tugas bagian akuntansi yang terlalu banyak dalam pengendalian intern yang dapat mengurangi kas. Selain itu diharapkan bagian kas Politenik Bumi Akpelni dapat lebih tegas, disimpan semua dalam rekening bank Politenik Bumi Akpelni, jadi kecil kemungkinan untuk terjadi penggelapan terhadap penerimaan kas

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2010. *Akuntansi Daerah Sektor Publik* : Jakarta : Salemba 4
- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ardiyos. (2006). *Kamus Standar Akuntansi*. Jakarta: Citra Harta Prima.
- Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan. 2002.
- Baridwan, Zaki. 2008. *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*. Edisi Kelima. Yogyakarta: BPPE
- Baridwan, Zaki, 2003, *Intermediate Accounting*, Edisi Keempat, BPFE UGM, Yogyakarta.
- Baridwan, Zaki. 2009. *Sistem Akuntansi: Penyusunan Prosedur dan Metode*, Edisi Kelima, Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi, Yogyakarta.
- Basdekidou, VA. (2018). Corporate Governance & Digital Entrepreneurship: Cloud Metadata Accounting. *Journal International Archives of Current Research*. 12(2): 1-9.
- Bodnar, George H & Hopwood, William S. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Andi.
- Dewi, OA., Ayu, APD., Ketut, TK., & Gine, DP. (2018). Culture of tri hita karana on ease of use perception and use of accounting information system. *International Journal of Social Sciences and Humanities*, 2(2): 77-86.
- Georgantopoulos, AG., Evangelos, IP., & Nikolaos, E. (2018). Recent Developments and Trends in Accounting Information Systems. *Journal of Accounting, Business and Finance Research*, 3(1): 1-9.
- Gelinas, Jr., & Dull, RB., 2012. *Accounting Information Systems*. Edisi Kedelapan. USA: South Western Cengage Learning.
- Hall, James A. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- _____. (2010). *Accounting Information System, edisi keempat*. Jakarta: Salemba Empat.

- Hornrgren, CT., & Walter, TH. 2007. *Akuntansi Jilid 1, Edisi ke-7*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- IAPI. 2011. *Standar Profesi Akuntan Publik*. Jakarta. Salemba Empat.
- Kandouw, MV. 2013. Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Padap.T Catur Sentosa Adiprana Cabang Manado. *Jurnal EMBA*, 1(3): 433-442.
- Krismaiji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Lilis, P., & Sri, DA. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Miles, B., Mathew., & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- Mulyadi. 2010. *Auditing*. Edisi Keenam. Jilid 1. Jakarta : Salemba Empat.
- Moreta, ES., dan Neneng, M. (2018). Analisis dan Desain Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada STMIK Jakarta STI&K. *Jurnal Ilmiah KOMPUTASI*, 17(1): 75-87.
- Olengga, P., & Andri EP. (2018). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Sistem Pengajuan dan Persetujuan Kredit Pada PT. Bank BRI (Persero) Cabang Muara Enim Unit Rambang Danguku. *Jurnal Media Akuntansi*, 1(1): 50-65.
- Rahmayuni, S. (2017). Analisis Komparasi Proses Laporan Keuangan secara Manual Dan Menggunakan Aplikasi Komputer Akuntansi. *SNITT*, (1): 148-152.
- Ridwan, S. (2014). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengendalian Intern Penjualan di PT. Astra Internasional Tbk Isuzu Bandung. *Skripsi*. Universitas Pasundan Bandung.
- Ria, A. (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android Pada Laporan Keuangan Umkm Mekarsari, Depok. *Jurnal Sosio E-kons*, 10(3): 207-219.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Romney, Marshall B & Steinber, PJ. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi Ke-9*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 13*. Jakarta: Salemba Empat.

- Sari, DK., Budiwibowo, S., & Astuti, E. (2018). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penggunaan Dan Pengelolaan Petty Cash Pada PT Bank BRI Syariah Kc Madiun. In *FIPA: Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 6(2).
- Siagian, SP. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Steinbart, R. 2005. *Sistem Informasi Akuntansi Jilid 2 Edisi 9*. Salemba Empat. Jakarta.
- Soemarso S.R, 2010, *Akuntansi : Suatu Pengantar* , Cetakan Keempat, Jakarta : Salemba Empat
- Theeb, AA., & Faruk, A. (2018). The Effectiveness Of Information Systems In Improving Human Resource Management In Jordanian Banking Sector. *International Journal of Accounting, Finance and Business*, 3(8): 88-98.
- Wiguna, SM. (2015). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Siklus Pendapatan dan Penerimaan Kas untuk Mengatasi Fraud Toko SM Di Jember. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Surabaya*, 4(2): 1-18.